

BAB III

LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA

A. Pengkajian

1. Pengumpulan data

a. Identitas pasien

Nama : Tn.S Tanggal Dirawat (MRS) : 19-01-2024

Umur : 51 Tahun Tanggal Pengkajian : 13-04-2025

Alamat : Br. Getas Kawan, Buruan, Ruang Rawat : Nakula
Blahbatuh, Gianyar

Pendidikan : SMP

Agama : Hindu

Status : Belum kawin

Pekerjaan : Buruh tani

Jenis kelamin : Laki-laki

No. RM : 029522

b. Alasan masuk

Pasien diantar oleh keluarganya ke RS Manah Shanti Mahottama pada tanggal 19 Januari 2024, saat di IGD pasien diwawancara dalam posisi duduk. Pasien dapat menyebutkan nama dan asalnya. Pasien menjawab pertanyaan sedikit-sedikit dan cenderung banyak diam saat ditanya. Pasien tampak kurang terawat. Keluarga pasien mengatakan pasien dikeluhkan bingung serta sulit untuk diarahkan saat di rumah. Keluarga pasien mengatakan pasien juga mendapat penolakan dari masyarakat karena kasus yang pernah dilakukan oleh pasien sehingga sejak kejadian itu pasien di rumah lebih banyak diam dan merasa ingin sendiri, pasien

tampak menarik diri. Pasien dibawa ke ruang Nakula untuk mendapatkan perawatan lebih lanjut. Pengkajian di ruang Nakula pada tanggal 13 April 2025 pukul 08.00 saat diwawancara pasien mengatakan “ tyang belum mandi dari pagi bu, males saya mandi, mau mandi mau enggak sama aja rasanya, saya juga jarang keluar ruangan jadi badan saya tetep bersih” pasien menjawab dengan ekspresi datar, pasien tampak kotor, berbau tidak sedap, tercium bau mulut, gigi tampak kotor dan kuning, kulit kepala tampak berketombe, telinga pasien tampak sangat kotor, kuku pasien tampak panjang dan kotor, pasien tampak tidak mampu mandi saat diarahkan untuk mandi.

c. Faktor predisposisi

- 1) Pernah mengalami gangguan jiwa di masa lalu ?

Penjelasan :

Dilihat dari buku status pasien pasien keluar masuk Rumah Sakit Manah Shanti Mahottama sejak tahun 2023, pasien memiliki riwayat tidak mau mandi selama seminggu, kemudian pasien dibawa ke RS Manah Shanti Mahottama untuk mendapatkan perawatan terkait masalah kejiwaannya.

- 2) Pengobatan sebelumnya

Penjelasan :

Pasien mengatakan: “ saya pernah lupa minum obat bu soalnya keluarga saya tidak mengawasi waktu minum obat”. Didapatkan dari buku status pasien, pasien putus obat.

- 3) Riwayat trauma

Penjelasan :

Diperoleh dari *ERM* pasien memiliki riwayat pasien mengalami penolakan oleh

masyarakat, masyarakat mendatangi rumah pasien agar sebaiknya pasien di jauhkan saja dari lingkungan tempat tinggalnya. Semenjak kejadian itu pasien lebih banyak menyendiri dan tidak minat untuk melakukan perawatan diri

Masalah Keperawatan : **Isolasi Sosial**

- 4) Adakah anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa ?

Diperoleh dari *ERM* tidak ada anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa, saat pasien ditanya pasien mengatakan: “engga ada bu cuma saya yang pernah diantar ke RS ini”.

- 5) Pengalaman masa lalu yang tidak menyenangkan :

Diperoleh dari data rekam medik pasien memiliki riwayat mengalami penolakan dari masyarakat sekitar yang menyebabkan pasien lebih banyak menyendiri dan tidak minat merawat diri.

Masalah Keperawatan : **Isolasi Sosial**

d. Pemeriksaan fisik

- 1) Ukuran Vital

Saat pengkajian didapatkan hasil TD : 130/80 mmHg, N : 90 x/menit, S: 36,8 °C, P : 18 x/menit

- 2) Ukuran :

Saat pengkajian didapatkan hasil BB : 71 Kg, TB : 176 Cm

- 3) Keluhan Fisik :

Saat dikaji pasien mengatakan: “ini bu telinga saya kotor kayak jamur, ini gatal-gatel juga kakinya”

Masalah keperawatan: **Defisit Perawatan Diri (mandi)**

2) Konsep diri

(a) Citra tubuh :

Pasien mengatakan : “ tyang gak ada masalah sama bagian tubuh saya”, menjawab dengan ekspresi tersenyum kecil

(b) Identitas :

Pasien mengatakan: “ nama tyang Tn. S, saya adalah laki-laki”

c) Peran :

Pasien mengatakan “ tyang sebagai kakak dari adik tyang, biasanya tyang suka berkebun dengan ibu saat di rumah”, menjawab dengan ekspresi tersenyum kecil

(c) Ideal diri :

Pasien mengatakan: “ saya sebagai anak seharusnya membantu ibu di rumah, tapi sekarang saya masih di RS, saya biasanya rajin kok bu bantu ibu saya di rumah”

(d) Harga diri :

Saat diobservasi: Pasien tampak masih bisa untuk berinteraksi dengan teman-teman lainnya, dibuktikan dengan pasien tampak sesekali mengobrol terkait aktivitasnya di rumah

Masalah Keperawatan : **Tidak Ada Masalah**

3) Hubungan sosial

(a) Orang yang berarti/terdekat :

Pasien mengatakan: “saya dekat sama adik cowok tapi disini tidak merasa memiliki teman dekat, semua teman biasa-biasa”, pasien menjawab dengan ekspresi datar

- (b) Peran serta dalam kegiatan kelompok/masyarakat :

Pasien mengatakan : “ saya gapernah diajak kalo ada gotong royong, saya diem di rumah aja”, menjawab dengan ekspresi datar

- (c) Hambatan dalam berhubungan dengan orang lain :

Pasien mengatakan: “ saya jarang ngomong sama temen-temen soalnya ga ada yang dibicarakan”. Saat diwawancara pasien enggan untuk berinteraksi lama-lama, ekspresi pasien datar

Masalah Keperawatan : **Isolasi Sosial**

- 4) Spiritual

- (a) Nilai dan keyakinan

Diperoleh dari rekam medis pasien beragama Hindu. Pasien mengatakan : “saat rainan saya biasa ikut keluarga saya sembahyang, saya juga suka nangkil bu”

- (b) Kegiatan ibadah

Pasien mengatakan: “saya sembahyang kalau ingat bu”

Masalah Keperawatan: **Tidak Ada Masalah**

f. Status mental

- 1) Penampilan

Penjelasan :

Minat melakukan perawatan diri kurang dibuktikan dengan pasien tampak kurang rapi, pasien tampak kotor, kepala berketombe, pasien berbau tidak sedap, kuku pasien kotor, tercium bau mulut, gigi tampak kuning dan kotor, telinga pasien tampak sangat kotor. Pasien mengatakan “ saya belum mandi, tapi saya udah cuci muka pake air bu, saya engga sikat gigi, saya males lama-lama di kamar mandi dingin soalnya”

Masalah Keperawatan : **Defisit perawatan diri (mandi)**

2) Pembicaraan

Saat diajak bicara pasien hanya menjawab ketika ditanya saja, apa yang ditanyakan jawabannya sesuai, namun suara pasien masih terdengar jelas

Masalah Keperawatan : **Tidak Ada Masalah**

3) Aktivitas motorik/psikomotor

Penjelasan : pasien dapat beraktivitas seperti biasa

Masalah Keperawatan : **Tidak Ada Masalah**

4) Alam perasaan

Pasien mengatakan : “ saya sih engga ngerasa sedih, putus asa khawatir, takut sama seneng, saya cuma bosan aja pengen di rumah”

Masalah Keperawatan : **Tidak Ada Masalah**

5) Afek

Saat diajak berinteraksi tampak ekspresi pasien datar

Masalah Keperawatan : **Isolasi Sosial**

6) Interaksi selama wawancara

Saat pengkajian pasien cenderung tidak menatap lawan bicara, namun sesekali pasien menatap ke arah perawat walaupun itu tidak lama

Masalah Keperawatan : **Isolasi Sosial**

7) Persepsi

Saat ditanyakan apakah ada suara atau hal yang tidak nyata yang dirasakan sehingga dapat mempengaruhi pasien dalam perawatan diri, pasien mengatakan “selama ini saya engga pernah mendengar, melihat, merasakan, dan mencium hal-hal yang engga nyata yang mempengaruhi saya”, pasien

menjawab dengan ekspresi datar

Masalah Keperawatan : **Tidak Ada Masalah**

8) Proses pikir

Saat berinteraksi pasien dapat langsung menuju inti pembicaraan, pasien menyampaikan alasannya apa yang membuat dirinya kurang kesadaran terhadap kebersihan diri, dibuktikan dengan pasien mengatakan : “percuma saya mandi, rasanya sama saja mau mandi mau engga”, pasien menjawab dengan ekspresi datar dan nada yang monoton

Masalah Keperawatan : **Tidak Ada Masalah**

9) Isi pikir

Pasien tidak menunjukkan keyakinan atau kepercayaan yang salah dan tidak sesuai dengan realitas

Masalah Keperawatan : **Tidak Ada Masalah**

10) Tingkat kesadaran

Tingkat kesadaran pasien baik, Pasien mengatakan: “ saya masih bisa kok mengingat hari ini hari apa, tempat dan orang”

Masalah Keperawatan : **Tidak Ada Masalah**

11) Memori

Pasien mengatakan: “masih bisa saya kalau mengingat hal-hal yang terjadi sebelumnya”, pasien tampak masih bisa menjelaskan hal-hal yang ia lakukan selama di rumah sakit seperti senam, berdoa bersama, dan membersihkan kebun.

Masalah Keperawatan : **Tidak Ada Masalah**

12) Tingkat konsentrasi dan berhitung

Saat diminta berhitung pasien tampak mampu untuk menyebutkan angka 1-10 dengan benar

Masalah Keperawatan : **Tidak Ada Masalah**

13) Kemampuan penilaian

Saat pengkajian terkait kebersihan diri pasien menunjukkan minat dalam perawatan diri terutama mandi kurang dan menolak melakukan perawatan diri, dibuktikan dengan pasien mengatakan: “mau mandi mau tidak sama saja, saya juga tidak bau soalnya saya kan jarang keluar ruangan” pasien menunjukkan tidak mampu untuk melakukan perawatan diri: mandi dibuktikan dengan kehilangan motivasi (tidak merasa perlu mandi). Saat diarahkan untuk mandi pasien mengatakan: “saya males mandi bu soalnya sama saja mau mandi mau tidak, tetap saja saya di rawat disini, percuma juga saya mandi kalau nanti kotor lagi kalau ada kegiatan”

Masalah Keperawatan : **Defisit Perawatan Diri (mandi)**

14) Daya tilik diri

Saat pengkajian pasien mengatakan: “saya ngerasa biasa saja dengan kehidupan saya yang di rawat di rumah sakit jiwa”, pasien tampak tidak menunjukkan perilaku menyalahkan orang lain dengan kondisi yang dialaminya, ekspresi pasien datar

Masalah Keperawatan : **Tidak Ada Masalah**

g. Masalah psikososial dan lingkungan

1) Masalah dengan dukungan kelompok

Dilihat dari buku status pasien dikatakan bahwa sebelum sakit ia bisa diterima

dan tidak diasingkan dalam kelompok masyarakat sekitar rumahnya. Namun semenjak ia sakit, masyarakat sekitar rumahnya memiliki penilaian berbeda kepada dirinya dan masyarakat tidak menerima keberadaanya di lingkungan sekitar.

2) Masalah berhubungan dengan lingkungan

Dilihat dari buku status pasien dikatakan bahwa semenjak ia sakit, orang-orang disekitar rumahnya menjauhi pasien. Saat dilakukan pengkajian, pasien cenderung menyendiri, pasien mengatakan: “saya jarang basa-basi dengan yang lain soalnya gak ada yang penting untuk diomongin”.

3) Masalah dengan pekerjaan

Pasien mengatakan: “ saya tidak ada masalah sama pekerjaan saya, saya di rumah Cuma bantu ibu di kebun”

4) Masalah dengan perumahan

Pasien mengatakan: “ saya tinggal bersama ibu, adik dan ipar, saya enggak ada masalah sama keluarga saya bu”

5) Masalah dengan ekonomi

Pasien mengatakan: “saya orangnya sederhana saja bu, engga perlu mewah-mewah”. Pasien dirawat menggunakan BPJS

6) Masalah dengan pendidikan

Pasien mengatakan: “saya tamat SMP aja”

Masalah Keperawatan : **Isolasi Sosial**

h. Kurang pengetahuan tentang

Penjelasan :

Pasien kurang menunjukkan pemahaman tentang perilaku sehat, dibuktikan dengan pasien mengatakan :”mau mandi mau engga sama aja rasanya”

Masalah Keperawatan : **Gangguan Pemeliharaan Kesehatan**

i. Aspek medik

1) Diagnosa medik

Skizofrenia Paranoid

2) Terapi medik

- Trifluoperazine 2x5 mg PO (101)
- Clozapin 1x12.5 mg PO (001)
- Sikzonoate 25mg IM @ tanggal 25

2. Daftar masalah

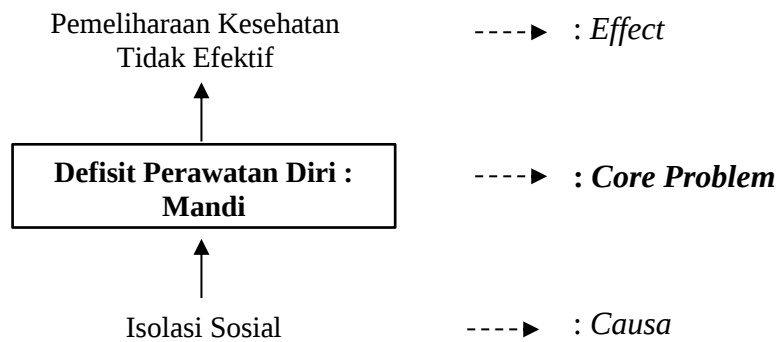
- a. Defisit perawatan diri: mandi
- b. Isolasi sosial
- c. Pemeliharaan kesehatan tidak efektif

3. Analisa Data

Tabel 5
Analisa Data pada Pasien Tn. S dengan Defisit Perawatan Diri: Mandi Di Rumah Sakit Manah Shanti Mahottama

Data	Masalah Keperawatan
Data Subjektif : Saat ditanya apakah sudah mandi hari ini bu, pasien mengatakan “ tyang belum mandi dari pagi bu, males saya mandi, mau mandi mau enggak sama aja rasanya, saya juga jarang keluar ruangan jadi badan saya tetep bersih” Data Objektif : Pasien tampak kotor, berbau tidak sedap, tercium bau mulut, gigi tampak kotor dan kuning, kulit kepala tampak berketombe, telinga pasien tampak sangat kotor, kuku pasien tampak panjang dan kotor, pasien tampak tidak mampu mandi saat diarahkan untuk mandi	Defisit perawatan diri : Mandi
Data Subjektif : - Data Objektif : - Kurang menunjukkan perilaku pemahaman tentang perilaku sehat	Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif
Data Subjektif : - Pasien mengatakan : “ saya jarang ngomong sama temen-temen soalnya ga ada yang dibicarakan” Data Objektif : - Saat diwawancara pasien beberapa kali menjawab dengan ekspresi datar - Pasien tampak enggan untuk berinteraksi lama-lama dengan teman-temannya dan dengan orang baru - Pasien memiliki riwayat penolakan oleh masyarakat di lingkungan rumahnya, masyarakat menolak kepulangan pasien - Pasien tampak tidak bergairah	Isolasi Sosial

4. Pohon masalah



Gambar 2 Pohon Masalah Tn. S dengan Defisit Perawatan Diri di Rumah Sakit Manah Shanti Mahottama

B. Diagnosis Keperawatan

Berdasarkan analisis masalah ditemukan masalah utama (*core problem*) defisit perawatan diri berhubungan dengan isolasi sosial dibuktikan dengan pasien mengatakan “tyang belum mandi dari pagi bu, males saya mandi, mau mandi mau enggak sama aja rasanya, saya juga jarang keluar ruangan jadi badan saya tetep bersih” pasien menjawab dengan ekspresi datar, pasien tampak kotor, berbau tidak sedap, tercium bau mulut, gigi tampak kotor dan kuning, kulit kepala tampak berketombe, telinga pasien tampak sangat kotor, kuku pasien tampak panjang dan kotor, pasien tampak tidak mampu mandi saat diarahkan untuk mandi, bila masalah utama tidak diatasi, maka akan muncul masalah keperawatan pemeliharaan kesehatan tidak efektif berhubungan dengan defisit perawatan diri.

C. Rencana Asuhan Keperawatan

Dalam penelitian ini dilakukan penyusunan rencanaan keperawatan untuk mengatasi masalah defisit perawatan diri: mandi pada pasien yang mengalami skizofrenia. Rencana keperawatan Tn. S telah disusun untuk mengatasi masalah

defisit perawatan diri, disajikan pada tabel 6.

Tabel 6
Rencana Asuhan Keperawatan pada Pasien Tn. S dengan Defisit Perawatan Diri: Mandi di Rumah Sakit Manah Shanti Mahottama

Tanggal /Jam	Diagnosis Keperawatan	Tujuan dan Kriteria Hasil	Intervensi Keperawatan	Rasional
14 April 2025 18.00 WITA	Defisit Perawatan Diri: Mandi Faktor Risiko : 1. Gangguan muskuloskeletal 2. Gangguan neuromuskuler 3. Kelemahan 4. Gangguan psikologis dan/atau psikotik 5. Penurunan motivasi/minat.	Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 8 kali pertemuan dalam 15 menit maka perawatan diri meningkat, dengan kriteria hasil : 1. Terbina hubungan saling percaya 2. Kemampuan mandi meningkat 3. Verbalisasi keinginan melakukan perawatan diri meningkat 4. Minat melakukan perawatan diri meningkat 5. Mempertahankan kebersihan diri meningkat 6. Mempertahankan kebersihan mulut meningkat	Dukungan Perawatan Diri Observasi 1. Identifikasi kebiasaan aktivitas perawatan diri sesuai usia 2. Monitor tingkat kemandirian 3. Identifikasi kebutuhan alat bantu kebersihan diri, berpakaian, berhias, dan makan Terapeutik 1. Sediakan lingkungan yang terapeutik (mis: suasana hangat, rileks, privasi) 2. Siapkan keperluan pribadi (mis: parfum sikat gigi, dan sabun mandi) 3. Dampingi dalam melakukan perawatan diri sampai mandiri 4. Fasilitasi untuk menerima keadaan ketergantungan 5. Fasilitasi kemandirian, bantu jika tidak mampu melakukan perawatan diri 6. Jadwalkan rutinitas perawatan diri Edukasi 1. Anjurkan melakukan perawatan diri	Dukungan Perawatan Diri Observasi 1. Mengetahui kebiasaan aktivitas perawatan diri sesuai usia 2. Mengetahui tingkat kemandirian 3. Mengetahui kebutuhan alat bantu kebersihan diri, berpakaian, berhias, dan makan Terapeutik 1. Peningkatan hubungan saling percaya 2. Sebagai sarana dalam pemberian bantuan perawatan diri 3. Agar pasien dapat terarah melakukan perawatan diri 4. Agar pasien dapat lebih menerima keadaan dirinya 5. Agar pasien dapat lebih mudah memahami tentang perawatan diri 6. Sebagai terapi bantuan dalam meningkatkan perawatan diri pasien Edukasi 1. Sebagai sarana keberlanjutan peningkatan kemampuan

Tanggal /Jam	Diagnosis Keperawatan	Tujuan dan Kriteria Hasil	Intervensi Keperawatan	Rasional
			secara konsisten sesuai kemampuan	perawatan diri pasien secara mandiri dirumah
			Kolaborasi	Kolaborasi
			1. Kolaborasi pemberian obat antipsikotik, <i>bila perlu</i>	1. Untuk membantu pasien melalui terapi farmakologi
			Dukungan	Dukungan
			1. Libatkan keluarga dalam memberi dukungan perawatan diri	1. Meningkatkan keterlibatan keluarga dalam membantu pasien melakukan aktivitas perawatan diri secara mandiri
			Dukungan Perawatan Mandi Observasi	Dukungan Perawatan Mandi Observasi
			1. Identifikasi usia dan budaya dalam membantu kebersihan diri	1. Mengidentifikasi usia dan budaya dalam membantu kebersihan diri
			2. Identifikasi jenis bantuan yang dibutuhkan	2. Mengidentifikasi jenis bantuan yang dibutuhkan
			3. Monitor kebersihan tubuh (mis: rambut, mulut, kulit, kuku)	3. Memantau kebersihan tubuh (mis: rambut, mulut, kulit, kuku)
			4. Monitor integritas kulit	4. Memantau integritas kulit
			Terapeutik	Terapeutik
			1. Sediakan peralatan mandi (mis: sabun, sikat gigi, shampoo, pelembab kulit)	1. Sebagai saranan dalam perawatan diri
			2. Sediakan lingkungan yang aman dan nyaman	2. Agar pasien merasa nyaman
			3. Fasilitasi menggosok gigi, sesuai kebutuhan	3. Agar pasien dapat melakukan gosok gigi
			4. Fasilitasi mandi, sesuai kebutuhan	4. Agar pasien mampu mandi secara mandiri
			5. Pertahankan	5. Agar kebersihan

Tanggal /Jam	Diagnosis Keperawatan	Tujuan dan Kriteria Hasil	Intervensi Keperawatan	Rasional
			kebiasaan kebersihan diri	diri pasien tetap terjaga
			6. Berikan bantuan sesuai tingkat kemandirian	6. Agar pasien mandiri
			7. Terapi Okupasi : Token Ekonomi	7. Untuk mengubah perilaku pasien menjadi lebih baik
			Edukasi	Edukasi
			1. Jelaskan manfaat mandi dan dampak tidak mandi terhadap Kesehatan	1. Agar pasien mengetahui manfaat mandi dan dampak tidak mandi terhadap Kesehatan
			2. Ajarkan kepada keluarga cara memandikan pasien, jika perlu	2. Ajarkan kepada keluarga cara memandikan pasien, jika perlu

D. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan dilakukan sesuai rencana keperawatan yang sudah dibuat dan ditetapkan sebelumnya. Implementasi ini dilakukan di Ruang Nakula Rumah Sakit Manah Shanti Mahottama dari tanggal 12 April sampai dengan 19 April 2025. Berikut implementasi keperawatan pada Tn. S yang telah dilakukan disajikan pada tabel 7.

Tabel 7
Implementasi Asuhan Keperawatan pada Pasien Tn. S dengan Defisit Perawatan Diri: Mandi di Rumah Sakit Manah Shanti Mahottama

Temu/ Waktu	Diagnosis Keperawatan	Implementasi	Respon	Paraf
Temu 1/ Sabtu, 12 April 2025 08.00	Defisit perawatan diri berhubungan dengan isolasi sosial	1. Mengucapkan salam terapeutik berinteraksi dengan pasien 2. Menyapa pasien dengan ramah 3. Menanyakan perasaan dan keluhan pasien 4. Memperkenalkan	S : - Pasien mengatakan: “nama tyang Tn.S bu dari gianyar”. - Saat diajak kontrak waktu pasien mengatakan: “iya bu saya mau” - Pasien mengatakan: “iya	

Temu/ Waktu	Diagnosis Keperawatan	Implementasi	Respon	Paraf
		nama dan saat akan memulai interaksi kontrak waktu dan tempat	bu tapi inget jangan disebar ya” O : - Saat menyapa pasien pasien mengulurkan tangannya untuk berjabat tangan dengan antusias - Saat ditanya bagaimana perasaan bapak hari ini, pasien hanya mengangguk dengan ekspresi tersenyum kecil - Saat diajak kontrak waktu pasien mengangguk dengan ekspresi tersenyum dan menatap kearah perawat - Saat menjelaskan terkait merahasiakan informasi pasien mengangguk dengan ekspresi tersenyum dan sambil berjabat tangan sebagai tanda sepakat untuk tidak menyebar informasi	 (Ardhya)
Temu 2/ Minggu, 13 April 2025 08.10	Defisit perawatan diri berhubungan dengan isolasi sosial	1. Mengucapkan salam terapeutik 2. Menciptakan suasana aman dan nyaman 3. Menjelaskan manfaat mandi dan dampak tidak mandi terhadap kesehatan	S : - Saat berbincang terkait dampak jika tidak mandi pasien mengatakan: “oo iya bu saya itu sebenarnya males mandi, tapi kalau dampaknya kayak gitu saya jadi takut bu, nanti saya diare, badan saya gatal-gatal, kalo bau teman-teman saya engga nyaman ya bu” - Saat berbincang terkait manfaat mandi pasien mengatakan: “ooo iya bu ini telinga saya kotor seperti berjamur, coba nanti waktu mandi saya bersihkan dengan sabun, biar bersih bu, biar enak dilihat soalnya, saya takut nanti ini malah jadi	

Temu/ Waktu	Diagnosis Keperawatan	Implementasi	Respon	Paraf
			penyakit yang serius” O : - Pasien tampak kooperatif saat dijelaskan tentang dampak jika tidak merawat diri dan manfaat merawat diri - Pasien tampak mengangguk sambil tersenyum ketika diajak berbincang terkait dampak jika tidak mandi dan manfaat mandi - Pasien tampak mampu saat menjelaskan ulang dampak jika tidak mandi dan manfaat mandi	 (Ardhya)
Temu 3/ Senin, 14 April 2025 08.00	Defisit perawatan diri berhubungan dengan isolasi sosial	1. Mengucapkan salam terapeutik 2. Menciptakan suasana aman dan nyaman 3. Menjelaskan alat-alat untuk merawat diri (mandi) 4. Menjelaskan Langkah-langkah mandi 5. Menyediakan peralatan mandi (mis: sabun, sikat gigi, shampoo, pelembab kulit) 6. Memberikan terapi okupasi : token ekonomi 7. Berkolaborasi dengan rekan lainnya untuk memonitor target perilaku pasien sesuai dengan target token ekonomi yang sudah dibuat	S : - Saat berbincang terkait alat-alat mandi pasien mengatakan : “saya tau bu alat-alat mandi itu ada sabun, sikat gigi, shampo, handuk, cedok, odol, air” - Saat diarahkan untuk menjelaskan langkah-langkah perawatan diri mandi pasien, pasien mengatakan: “buka semua pakaian, basahi badan, pakai sabun, bilas badan, keringkan badan, pakai baju sama sikat gigi bu” - Saat berbincang terkait terapi token ekonomi pasien mengatakan : “wahh oke bu saya mau ikut kegiatan token ekonomi, berarti nanti kalau saya mandi pagi, sore, sikat gigi setiap mandi, keramas 2x seminggu, potong kuku 1x seminggu saya akan mendapatkan bintang ya bu terus saya dapet poin yang yang bisa ditukar,	

Temu/ Waktu	Diagnosis Keperawatan	Implementasi	Respon	Paraf
			trus ada extra poin ya bu kalo saya mandiri” - Pasien mengatakan : “oke bu berarti sepakat yaa kalau saya mengumpulkan poin bisa ditukar” - Saat berbincang terkait setiap memperoleh token jika perilaku sesuai dengan target akan dipuji “keren”, pasien mengatakan : “oke bu sepakat ya bu” - Saat diajak berbincang terkait kapan akan ditukar token pasien mengatakan : “iya bu hari terakhir aja bu biar terkumpul dulu yang banyak poinnya baru ditukar dengan hadiah” - Saat diajak berbincang terkait target hari ini pasien mengatakan: “bu saya pagi ini mau mandi sama sikat gigi ya, saya sudah tahu alat dan langkah-langkahnya” O : - Saat diajak berbincang terkait alat-alat mandi pasien mampu menyebutkannya - Saat diajak berbincang terkait langkah-langkah mandi pasien mampu menyebutkannya - Saat diajak berbincang terkait token ekonomi pasien tampak antusias dan tersenyum menatap kearah perawat sambil mengulurkan tangan untuk berjabat tangan tanda sepakat dengan yang sudah ditetapkan - Saat ditanya terkait target yang ingin dicapai hari ini pasien tampak	 (Ardhya)

Temu/ Waktu	Diagnosis Keperawatan	Implementasi	Respon	Paraf
			antusias untuk melakukannya	
Temu 4/ Selasa, 15 April 2025 08.15	Defisit perawatan diri berhubungan dengan isolasi sosial	1. Mengucapkan salam terapeutik 2. Menciptakan suasana aman dan nyaman 3. Melatih mempraktekkan perawatan diri 4. Fasilitasi menggosok gigi, sesuai kebutuhan 5. Fasilitasi mandi, sesuai kebutuhan 6. Memberikan terapi okupasi : token ekonomi 7. Berkolaborasi dengan rekan lainnya untuk memonitor target perilaku pasien sesuai dengan target token ekonomi yang sudah dibuat	S : - Saat berbincang terkait mempraktekkan perawatan diri secara mandiri, pasien mengatakan: “oke bu saya bisa memperagakan mandi dengan mandiri, sikat gigi mandiri saya juga bisa bu” - Saat berbincang terkait terapi token ekonomi pasien mengatakan : “bu kemarin saya sudah mengumpulkan 3 bintang, saya kemarin sudah mandi pagi dan sore sama sikat gigi, berarti saya keren kan buu” - Saat berbincang terkait target yang tidak dicapai dan perawat mengatakan kamu belum sikat gigi saat mandi sore, jadi kita simpan dulu tokennya ya pak, tapi besok bapak coba lagi yaa, jangan menyerah ya pakk semangatt, pasien mengatakan : “oke bu saya semoga besok saya tidak lupa” O : - Saat berbincang terkait mempraktekkan perawatan diri secara mandiri pasien sudah mampu mempraktekkan secara mandiri - Saat berbincang terkait terapi token ekonomi pasien tampak antusias sambil menatap kearah perawat dengan	

Temu/ Waktu	Diagnosis Keperawatan	Implementasi	Respon	Paraf
			ekspresi tersenyum - Saat diberikan terapi okupasi, kemarin pasien mendapatkan total poin 5 - Saat berbincang terkait target yang tidak dicapai pasien tampak tersenyum menatap ke arah perawat dan memberikan jempol sebagai tanda oke	 (Ardhya)
Temu 5/ Rabu, 16 April 2025 08.10	Defisit perawatan diri berhubungan dengan isolasi sosial	1. Mengucapkan salam terapeutik 2. Menciptakan suasana aman dan nyaman 3. Memfasilitasi kemandirian dalam melakukan perawatan diri 4. Memberikan terapi okupasi : token ekonomi 5. Berkolaborasi dengan rekan lainnya untuk memonitor target perilaku pasien sesuai dengan target token ekonomi yang sudah dibuat	S : - Saat berbincang terkait melakukan perawatan diri secara mandiri, pasien mengatakan: “iya bu saya bisa sendiri, menyiapkan peralatan mandi saya bisa sendiri kok bu, mandi saya bisa sendiri tanpa bantuan dari teman-teman” - Saat ditanyakan apakah perlu bantuan saat melakukan perawatan diri seperti potong kuku pasien mengatakan: “oo kalo potong kuku saya bisa sendiri juga bu” - Saat berbincang terkait terapi token ekonomi pasien mengatakan : “bu kemarin saya sudah mengumpulkan 11 poin” O : - Saat berbincang terkait melakukan perawatan diri secara mandiri pasien sudah mampu melakukannya secara mandiri - Saat berbincang terkait terapi token ekonomi pasien tampak antusias sambil menatap ke arah perawat dengan ekspresi tersenyum	

Temu/ Waktu	Diagnosis Keperawatan	Implementasi	Respon	Paraf
			- Saat diberikan terapi okupasi, kemarin pasien mendapatkan total poin 11	 (Ardhya)
Temu 6/ Kamis, 17 April 2025 08.00	Defisit perawatan diri berhubungan dengan isolasi sosial	1. Mengucapkan salam terapeutik 2. Menciptakan suasana aman dan nyaman 3. Memotivasi pasien agar melakukan perawatan diri secara sukarela 4. Memberikan terapi okupasi : token ekonomi 5. Berkolaborasi dengan perawat lainnya untuk memonitor target perilaku pasien sesuai dengan target token ekonomi yang sudah dibuat	S : - Saat berbincang terkait melakukan perawatan diri secara sukarela pasien mengatakan: “siap bu saya pasti bisa” - Saat berbincang terkait terapi token ekonomi pasien mengatakan : “bu kemarin saya mengumpulkan 13 bintang, keren kan buu, tapi saya lupa sikat gigi sore bu” - Saat berbincang terkait target yang tidak dicapai dan perawat mengatakan kamu belum sikat gigi saat mandi sore, jadi kita simpan dulu tokennya ya pak, tapi besok bapak coba lagi yaa, jangan menyerah ya pakk semangatt, pasien mengatakan : “oke bu saya semoga besok saya tidak lupa” O : - Saat berbincang terkait melakukan perawatan diri secara sukarela pasien menjawab dengan suara yang jelas dan antusias untuk melakukan perawatan diri - Saat berbincang terkait terapi token ekonomi pasien tampak masih antusias untuk berpartisipasi sambil menatap kearah perawat dengan ekspresi tersenyum - Saat diberikan terapi	

Temu/ Waktu	Diagnosis Keperawatan	Implementasi	Respon	Paraf
			okupasi, kemarin pasien mendapatkan total poin 13 - Saat berbincang terkait target yang tidak dicapai pasien tampak tersenyum menatap ke arah perawat dan memberikan jempol sebagai tanda oke - Saat selesai makan pagi pasien tampak inisiatif memotong kukunya	 (Ardhya)
Temu 7/ Jumat, 18 April 2025 08.00	Defisit perawatan diri berhubungan dengan isolasi sosial	1. Mengucapkan salam terapeutik 2. Menciptakan suasana aman dan nyaman 3. Memotivasi pasien untuk bisa mempertahankan kebersihan diri secara mandiri 4. Menganjurkan melakukan perawatan diri secara konsisten sesuai kemampuan 5. Mengevaluasi kemampuan pasien dalam menjaga kebersihan diri secara mandiri 6. Mengevaluasi dan berdiskusi dengan pasien perasaannya setelah melakukan perawatan diri: mandi 7. Memberikan terapi okupasi : token ekonomi	S : - Saat berbincang terkait mempertahankan perawatan diri secara mandiri pasien mengatakan: “oke bu siapp” - Saat berbincang terkait terapi token ekonomi pasien mengatakan : “bu kemarin saya mengumpulkan 16 poin, keren kan buu, tapi saya lupa sikat gigi pagi bu” - Saat berbincang terkait target yang tidak dicapai dan perawat mengatakan kamu belum sikat gigi saat mandi pagi, jadi kita simpan dulu tokennya ya pak, tapi besok bapak coba lagi yaa, jangan menyerah ya pakk jangan sampai lupa lagi ya pakk, semangat, pasien mengatakan : “oke bu saya semoga besok saya tidak lupa, soalnya kemarin saya cepat-cepat bu karena ada kegiatan jalan-jalan ke luar” O :	

Temu/ Waktu	Diagnosis Keperawatan	Implementasi	Respon	Paraf
			- Saat berbincang terkait mempertahankan perawatan diri secara mandiri pasien menjawab dengan suara yang jelas dan antusias untuk melakukan perawatan diri sambil menatap kearah perawat dengan ekspresi tersenyum - Saat berbincang terkait terapi token ekonomi pasien pasien tampak masih antusias untuk berpartisipasi sambil menatap kearah perawat dengan ekspresi tersenyum - Saat diberikan terapi okupasi, kemarin pasien mendapatkan total poin 16 - Saat berbincang terkait target yang tidak dicapai pasien tampak tersenyum menatap ke arah perawat dan memberikan jempol sebagai tanda oke	 (Ardhya)
Temu 8/ Sabtu, 19 April 2025 18.00	Defisit perawatan diri berhubungan dengan isolasi sosial	1. Mengucapkan salam terapeutik 2. Menciptakan suasana aman dan nyaman 3. Membuat jadwal perawatan diri agar pasien terbiasa mengikuti pola dan membentuk rutinitas yang stabil 4. Memberikan terapi okupasi : token ekonomi 5. Menukarkan token dengan hadiah yang sudah disepakati dari temu 3 sampai temu 8	S : - Saat berbincang terkait jadwal perawatan diri pasien mengatakan: “oow oke bu berarti ini jadwalnya ya bu, siap bu saya pasti bisa mengikuti jadwal ini” - Saat berbincang terkait terapi token ekonomi pasien mengatakan : “bu kemarin saya mengumpulkan 16 poin, keren kan buu” - Saat diajak menjumlahkan token yang dikumpulkan pasien mengatakan : “wihh sekarang saya mau nukar bintang saya	

Temu/ Waktu	Diagnosis Keperawatan	Implementasi	Respon	Paraf
			bu, saya hitung ya bu...(pasien menghitung dengan benar)...bu saya dapet 77 poin, saya mau tukar bu poinnya sama pasta gigi, sikat gigi dan waktu di luar lebih banyak” O - Saat berbincang terkait jadwal perawatan diri pasien menjawab dengan suara yang jelas dan antusias untuk mengikuti jadwal perawatan diri sambil menatap kearah perawat dengan ekspresi tersenyum - Saat berbincang terkait penukaran token pasien tampak bersemangat dan tepuk tangan sambil tersenyum lebar karena rewards yang sudah dicapai - Saat diberikan selamat oleh perawat pasien dengan semangat mengulurkan tangannya untuk berjabat tangan dengan perawat sambil tersenyum lebar dan tertawa kecil - Saat diberikan terapi okupasi pasien mendapatkan total poin hari ini 16, total poin keseluruhan adalah : 77 poin (rewards pasta gigi dan sikat gigi, waktu di luar kamar lebih lama)	 (Ardhya)

E. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi keperawatan pada pasien subjek penelitian dalam mengatasi masalah defisit perawatan diri: mandi dilakukan pada tanggal 19 April 2025 pukul 18.15 WITA. Berikut evaluasi keperawatan pada Tn.S yang telah disajikan pada tabel 8.

Tabel 8
Evaluasi Asuhan Keperawatan pada Pasien Tn. S dengan Defisit Perawatan Diri: Mandi di Rumah Sakit Manah Shanti Mahottama

Temu/Waktu	Diagnosis Keperawatan	Evaluasi	Paraf
Temu 1/ Sabtu, 12 April 2025 08.15 WITA	Defisit perawatan diri berhubungan dengan isolasi sosial	S : - Pasien mengatakan: “nama tyang Tn.S bu dari gianyar”. - Saat diajak kontrak waktu pasien mengatakan: “iya bu saya mau” - Pasien mengatakan: “iya bu tapi inget jangan disebar ya” O : - Saat menyapa pasien pasien mau untuk berjabat tangan dengan antusias - Saat ditanya bagaimana perasaan bapak hari ini, pasien hanya mengangguk dengan ekspresi tersenyum kecil - Saat diajak kontrak waktu pasien mengangguk dengan ekspresi tersenyum dan menatap kearah perawat - Saat menjelaskan terkait merahasiakan informasi pasien mengangguk dengan ekspresi tersenyum dan sambil berjabat tangan sebagai tanda sepakat untuk tidak menyebar informasi - A : terbinanya hubungan saling percaya P : - Lanjutkan intervensi untuk mencapai tujuan temu 2 : pasien mengetahui dampak jika tidak merawat diri dan manfaat mandi	 (Ardhya)
Temu 2/ Minggu, 13 April 2025 08.25 WITA	Defisit perawatan diri berhubungan dengan isolasi sosial	S : - Saat berbincang terkait dampak jika tidak mandi pasien mengatakan: “oo iya bu saya itu sebenarnya males mandi, tapi kalau dampaknya kayak gitu saya jadi takut bu, nanti saya diare, badan saya gatal-gatal, kalo bau teman-teman saya engga nyaman ya bu” - Saat berbincang terkait manfaat mandi pasien	

Temu/Waktu	Diagnosis Keperawatan	Evaluasi	Paraf
		mengatakan: “ooo iya bu ini telinga saya seperti berjamur, coba nanti waktu mandi saya bersihkan dengan sabun, biar bersih bu, biar enak dilihat soalnya temen-temen saya selalu nanya tentang telinga saya” O : - Pasien tampak kooperatif saat dijelaskan tentang dampak jika tidak merawat diri dan manfaat merawat diri - Pasien tampak mengangguk sambil tersenyum ketika diajak berbincang terkait dampak jika tidak mandi dan manfaat mandi - Pasien tampak mampu saat menjelaskan ulang dampak jika tidak mandi dan manfaat mandi A : pasien sudah mengetahui dampak jika tidak mandi dan manfaat dari mandi P : - Lanjutkan intervensi untuk mencapai tujuan temu 3 : pasien mampu mengetahui alat-alat untuk perawatan diri : mandi dan langkah-langkah perawatan diri	 (Ardhya)
Temu 3/ Senin, 14 April 2025 18.15 WITA	Defisit perawatan diri berhubungan dengan isolasi sosial	S : - Saat berbincang terkait alat-alat mandi pasien mengatakan : “saya tau bu alat-alat mandi itu ada sabun, sikat gigi, shampo, handuk, cedok, odol, air” - Saat diarahkan untuk menjelaskan langkah-langkah perawatan diri mandi pasien, pasien mengatakan: “buka semua pakaian, basahi badan, pakai sabun, bilas badan, keringkan badan, pakai baju sama sikat gigi bu” - Saat berbincang terkait terapi token ekonomi pasien mengatakan : “wahh oke bu saya mau ikut kegiatan token ekonomi, berarti nanti kalau saya mandi pagi, sore, sikat gigi setiap mandi, keramas 2x seminggu, potong kuku 1x seminggu saya akan mendapatkan bintang ya bu terus saya dapet poin yang yang bisa ditukar, trus ada extra poin ya bu kalo saya mandiri” - Pasien mengatakan : “oke bu berarti sepakat yaa kalau saya mengumpulkan poin bisa ditukar” - Saat berbincang terkait setiap memperoleh token jika perilaku sesuai dengan target akan dipuji “keren”, pasien mengatakan : “ oke bu sepakat ya bu” - Saat diajak berbincang terkait kapan akan ditukar token pasien mengatakan : “iya bu	

Temu/Waktu	Diagnosis Keperawatan	Evaluasi	Paraf
		hari terakhir aja bu biar terkumpul dulu yang banyak poinnya baru ditukar dengan hadiah” - Saat diajak berbincang terkait target hari ini pasien mengatakan: “bu saya pagi ini mau mandi sama sikat gigi ya, saya sudah tahu alat dan langkah-langkahnya” O : - Saat diajak berbincang terkait alat-alat mandi pasien mampu menyebutkannya - Saat diajak berbincang terkait langkah-langkah mandi pasien mampu menyebutkannya - Saat diajak berbincang terkait token ekonomi pasien tampak antusias dan tersenyum menatap kearah perawat sambil mengulurkan tangan untuk berjabat tangan tanda sepakat dengan yang sudah ditetapkan - Saat ditanya terkait target yang ingin dicapai hari ini pasien tampak antusias untuk melakukannya A : pasien sudah mampu menyebutkan alat-alat untuk perawatan diri dan langkah-langkahnya P : - Lanjutkan intervensi untuk mencapai tujuan temu 4 : melatih pasien mempraktekkan cara merawat diri	 (Ardhya)
Temu 4/ Selasa, 15 April 2025 18.30 WITA	Defisit perawatan diri berhubungan dengan isolasi sosial	S : - Saat berbincang terkait mempraktekkan perawatan diri secara mandiri, pasien mengatakan: “oke bu saya bisa mempragakan mandi dengan mandiri, sikat gigi mandiri saya juga bisa bu” - Saat berbincang terkait terapi token ekonomi pasien mengatakan : “bu kemarin saya sudah mengumpulkan 3 bintang, saya kemarin sudah mandi pagi dan sore sama sikat gigi, berarti saya keren kan buu” O : - Saat berbincang terkait mempraktekkan perawatan diri secara mandiri pasien sudah mampu mempraktekkan secara mandiri - Saat berbincang terkait terapi token ekonomi pasien tampak antusias sambil menatap kearah perawat dengan ekspresi tersenyum - Setelah diberikan terapi okupasi, kemarin pasien mendapatkan total poin 3 A : tujuan mempraktekkan perawatan diri secara mandiri tercapai	 (Ardhya)

Temu/Waktu	Diagnosis Keperawatan	Evaluasi	Paraf
		P : Lanjutkan intervensi untuk mencapai tujuan temu 5 : pasien mampu melakukan kebersihan secara mandiri	
Temu 5/ Rabu, 16 April 2025 08.25 WITA	Defisit perawatan diri berhubungan dengan isolasi sosial	S : - Saat berbincang terkait melakukan perawatan diri secara mandiri, pasien mengatakan: “iya bu saya bisa sendiri, menyiapkan peralatan mandi saya bisa sendiri kok bu, mandi saya bisa sendiri tanpa bantuan dari temen-temen” - Saat ditanyakan apakah perlu bantuan saat melakukan perawatan diri seperti potong kuku pasien mengatakan: “oo kalo potong kuku saya bisa sendiri juga bu” - Saat berbincang terkait terapi token ekonomi pasien mengatakan : “bu kemarin saya sudah mengumpulkan 11 poin” O : - Saat berbincang terkait melakukan perawatan diri secara mandiri pasien sudah mampu melakukannya secara mandiri - Saat berbincang terkait terapi token ekonomi pasien tampak antusias sambil menatap kearah perawat dengan ekspresi tersenyum - Saat diberikan terapi okupasi, kemarin pasien mendapatkan total poin 11 A : tujuan melakukan kebersihan secara mandiri tercapai P : - Lanjutkan intervensi untuk mencapai tujuan temu 6 : memotivasi pasien agar melakukan perawatan diri secara sukarela	 (Ardhya)
Temu 6/ Kamis, 17 April 2025 18.15 WITA	Defisit perawatan diri berhubungan dengan isolasi sosial	S : - Saat berbincang terkait melakukan perawatan diri secara sukarela pasien mengatakan: “siap bu saya pasti bisa” - Saat berbincang terkait terapi token ekonomi pasien mengatakan : “bu kemarin saya mengumpulkan 13 bintang, keren kan buu, tapi saya lupa sikat gigi sore bu” - Saat berbincang terkait target yang tidak dicapai dan perawat mengatakan kamu belum sikat gigi saat mandi sore, jadi kita simpan dulu tokennya ya pak, tapi besok bapak coba lagi yaa, jangan menyerah ya pakk semangatt, pasien mengatakan : “oke bu saya semoga besok saya tidak lupa” O : - Saat berbincang terkait melakukan perawatan	

Temu/Waktu	Diagnosis Keperawatan	Evaluasi	Paraf
		diri secara sukarela pasien menjawab dengan suara yang jelas dan antusias untuk melakukan perawatan diri - Saat berbincang terkait terapi token ekonomi pasien tampak masih antusias untuk berpartisipasi sambil menatap kearah perawat dengan ekspresi tersenyum - Saat diberikan terapi okupasi, kemarin pasien mendapatkan total poin 13 - Saat berbincang terkait target yang tidak dicapai pasien tampak tersenyum menatap ke arah perawat dan memberikan jempol sebagai tanda oke - Saat selesai makan pagi pasien tampak inisiatif memotong kukunya A : pasien termotivasi dalam melakukan perawatan diri dengan sukarela P : - Lanjutkan intervensi untuk mencapai tujuan temu 7 : memotivasi pasien untuk bisa mempertahankan kebersihan diri secara mandiri	 (Ardhya)
Temu 7/ Jumat, 18 April 2025 08.15 WITA	Defisit perawatan diri berhubungan dengan isolasi sosial	S : - Saat berbincang terkait mempertahankan perawatan diri secara mandiri pasien mengatakan: “oke bu siapp” - Saat berbincang terkait terapi token ekonomi pasien mengatakan : “bu kemarin saya mengumpulkan 16 poin, keren kan buu, tapi saya lupa sikat gigi pagi bu” - Saat berbincang terkait target yang tidak dicapai dan perawat mengatakan kamu belum sikat gigi saat mandi pagi, jadi kita simpan dulu tokennya ya pak, tapi besok bapak coba lagi yaa, jangan menyerah ya pakk jangan sampai lupa lagi ya pakk, semangatt, pasien mengatakan : “oke bu saya semoga besok saya tidak lupa, soalnya kemarin saya cepat-cepat bu karena ada kegiatan jalan-jalan ke luar” O : - Saat berbincang terkait mempertahankan perawatan diri secara mandiri pasien menjawab dengan suara yang jelas dan antusias untuk melakukan perawatan diri sambil menatap kearah perawat dengan ekspresi tersenyum - Saat berbincang terkait terapi token ekonomi pasien tampak masih antusias untuk	

Temu/Waktu	Diagnosis Keperawatan	Evaluasi	Paraf
		berpartisipasi sambil menatap kearah perawat dengan ekspresi tersenyum - Saat diberikan terapi okupasi, kemarin pasien mendapatkan total poin 16 - Saat berbincang terkait target yang tidak dicapai pasien tampak tersenyum menatap ke arah perawat dan memberikan jempol sebagai tanda oke A : pasien termotivasi dalam mempertahankan kebersihan diri secara mandiri P : Lanjutkan intervensi untuk mencapai tujuan temu 8 : membuat jadwal perawatan diri agar pasien terbiasa mengikuti pola dan membentuk rutinitas yang stabil	 (Ardhya)
Temu 8/ Sabtu, 19 April 2025 18.15 WITA	Defisit perawatan diri berhubungan dengan isolasi sosial	S : - Saat berbincang terkait jadwal perawatan diri pasien mengatakan: “oow oke bu berarti ini jadwalnya ya bu, siap bu saya pasti bisa mengikuti jadwal ini” - Saat berbincang terkait terapi token ekonomi pasien mengatakan : “bu kemarin saya mengumpulkan 16 poin, keren kan buu” - Saat diajak menjumlahkan token yang dikumpulkan pasien mengatakan : “wihh sekarang saya mau nukar bintang saya bu, saya hitung ya bu...(pasien menghitung dengan benar)...bu saya dapet 77 poin, saya mau tukar bu poinnya sama pasta gigi, sikat gigi dan waktu di luar lebih banyak” O - Saat berbincang terkait jadwal perawatan diri pasien menjawab dengan suara yang jelas dan antusias untuk mengikuti jadwal perawatan diri sambil menatap kearah perawat dengan ekspresi tersenyum - Saat berbincang terkait penukaran token pasien tampak bersemangat dan tepuk tangan sambil tersenyum lebar karena rewards yang sudah dicapai - Saat diberikan selamat oleh perawat pasien dengan semangat mengulurkan tangannya untuk berjabat tangan dengan perawat sambil tersenyum lebar dan tertawa kecil - Saat diberikan terapi okupasi pasien mendapatkan total poin hari ini 16, total poin keseluruhan adalah : 77 poin (rewards pasta gigi dan sikat gigi, waktu di luar kamar lebih lama) A : defisit perawatan diri teratasi dibuktikan	

Temu/Waktu	Diagnosis Keperawatan	Evaluasi	Paraf
		dengan perawatan diri meningkat, pasien bersedia untuk mengikuti jadwal yang sudah disusun	
	P :		
	- Berkolaborasi dalam pemberian obat antipsikotik sesuai instruksi dokter		(Ardhya)
	- Terapkan terapi okupasi: token ekonomi untuk mengatasi masalah defisit perawatan diri		
	- Kolaborasi dengan keluarga untuk mendukung pasien dalam mempertahankan kebersihan diri		

TOKEN EKONOMI TN. S

	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
Mandi pagi dengan sabun (poin 1)	★					
Keramas dengan sampo (poin 1)	★					
Sikat gigi setiap mandi (poin 2)	★	★				
Memotong kuku satu minggu sekali (poin 1)	✖	★				
Mandi sore dengan sabun (poin 1)	★					
EXTRA POIN						
Mandi pagi dengan sabun secara mandiri dan benar (poin 4)	✖	★	★	★	★	★
Keramas dengan sampo secara mandiri (poin 3)	✖	✖	★	✖	★	★
Sikat gigi setiap mandi maupun setelah makan (poin 5)	✖	✖	★	★	★	★
Mandi sore dengan sabun secara mandiri dan benar (poin 4)	✖	★	★	★	★	★
Jumlah Poin :	5	11	16	13	16	16

Rewards :

10 poin = pujian “kamu keren”

15 poin = waktu di luar kamar lebih lama

20 poin = menonton TV

40 poin = menonton video yang disukai

50 poin = pasta gigi

60 poin = pasta gigi dan sikat gigi